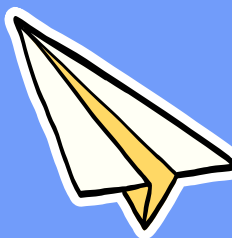


**PERKEMBANGAN KOGNITIF,
MORAL, SOSIAL-EMOSIONAL,
DAN SPIRITUAL DALAM
PERSPEKTIF PSIKOLOGI
PERKEMBANGAN DAN ISLAM**

Mas Nur Maimunah



RUMUSAN MASALAH

1.

Apa yang dimaksud dengan perkembangan kognitif, moral, sosial-emosional, dan spiritual dalam proses perkembangan peserta didik?

2.

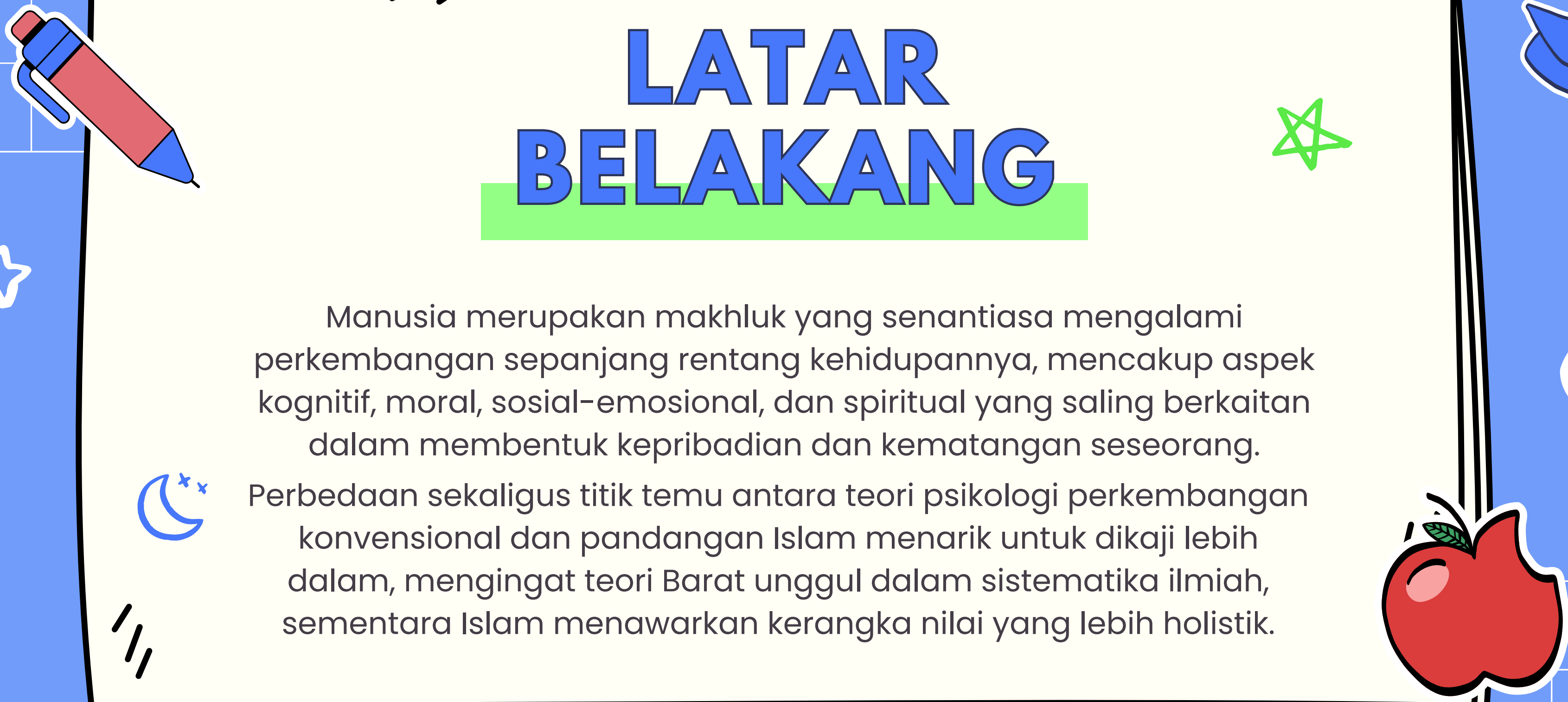
Bagaimana pandangan Islam terhadap perkembangan kognitif, moral, dan sosial-emosional manusia?

3.

Bagaimana teori perkembangan menurut Piaget, Vygotsky, Erikson, dan Kohlberg?

4.

Bagaimana teori perkembangan peserta didik dapat diterapkan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam?



LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk yang senantiasa mengalami perkembangan sepanjang rentang kehidupannya, mencakup aspek kognitif, moral, sosial-emosional, dan spiritual yang saling berkaitan dalam membentuk kepribadian dan kematangan seseorang.

Perbedaan sekaligus titik temu antara teori psikologi perkembangan konvensional dan pandangan Islam menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat teori Barat unggul dalam sistematika ilmiah, sementara Islam menawarkan kerangka nilai yang lebih holistik.

A. PERKEMBANGAN KOGNITIF, MORAL, SOSIAL-EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL DALAM PROSES PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.

Perkembangan Kognitif

Kognitif (psikologi): proses mental untuk mempersepsi, memahami, berpikir, dan memecahkan masalah.

Perkembangan kognitif peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

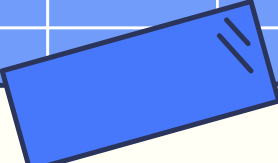
Perkembangan Moral



Perkembangan moral merupakan proses perubahan cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai standar benar-salah. Proses ini mencakup dua dimensi: intrapersonal, dan interpersonal.

Perkembangan Spiritual

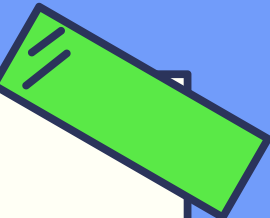
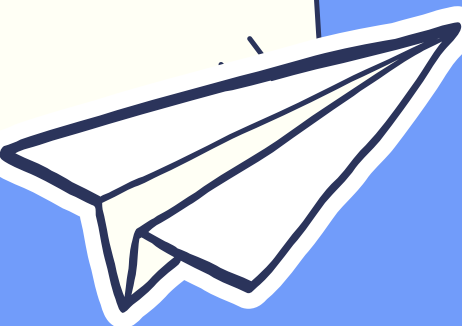
kemampuan seseorang memaknai hidupnya melalui hubungan dengan Sang Pencipta, sehingga hidupnya menjadi lebih terarah dan bermakna.



PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL

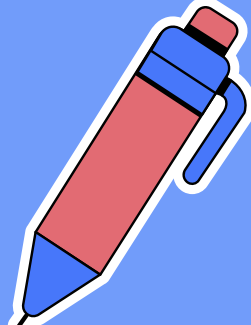
● Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan sosial mencakup tingkat interaksi anak dengan orang tua, saudara, teman, hingga masyarakat.



● Perkembangan Emosional

Perkembangan emosi adalah proses kompleks di mana pikiran dan emosi terbentuk melalui perubahan biologis, yang terlihat pada perilaku seperti emosi, keinginan, dan suasana hati yang belum sepenuhnya terkendali.



// B. PANDANGAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF, MORAL, SOSIAL-EMOSIONAL MANUSIA

● Pandangan Islam Terhadap Perkembangan Kognitif

Islam menghargai akal, tetapi akal perlu dibimbing wahyu. Kemajuan sejati terjadi saat ilmu dan iman berjalan bersama, bukan hanya mengandalkan akal atau materialisme saja.

// ● Pandangan Islam Terhadap Perkembangan Moral

Walaupun sama-sama berbicara mengenai perilaku baik dan buruk, akhlak berbeda dari moral dalam hal tolok ukurnya. Moral bersandar pada adat istiadat masyarakat yang bersifat lokal dan dapat berubah-ubah, sedangkan akhlak bersandar pada Al-Qur'an dan hadis yang bersifat universal dan tetap.

● Pandangan Islam Terhadap Sosial-emosional

Aspek emosional dan sosial anak dalam Islam sangat terkait dengan pembentukan keberagamaan sejak dini. Masa prasekolah adalah fase penting di mana fitrah keimanan anak dibentuk lewat pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman emosional yang positif.

C. TEORI PERKEMBANGAN MENURUT PIAGET, VYGOTSKY, ERIKSON, DAN KHOLBERG.

Teori Perkembangan Kognitif Menurut Piaget



meyakini bahwa sejak bayi manusia sudah memiliki kemampuan sensorimotor sederhana untuk berinteraksi dengan objek di sekitarnya, dan kemampuan inilah yang disebutnya skema, yang kemudian berkembang melalui dua proses adaptasi dan asimilasi. piaget membagi perkembangan kognitif menjadi 4 tahapan



Teori Perkembangan Menurut Vygotsky

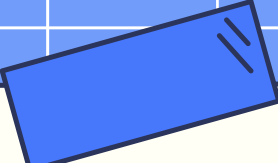


Teori Vygotsky menggambarkan perkembangan manusia sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sosial dan budaya, di mana proses-proses mental seperti ingatan, perhatian, dan penalaran berkembang melalui pembelajaran atas berbagai temuan masyarakat

Teori Perkembangan Psikososial Menurut Erikson

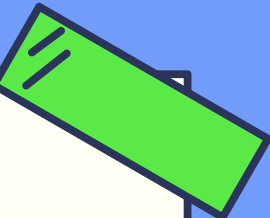
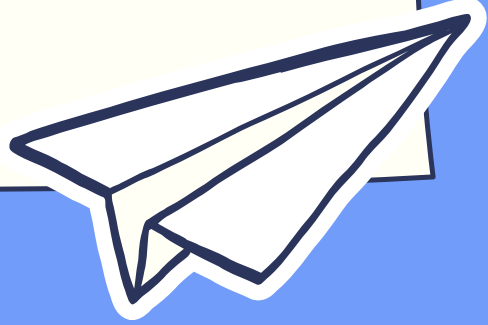
Proses ketika makhluk hidup tumbuh dan berkembang secara fisik dan mental, sejak lahir sampai meninggal, lewat interaksi dengan orang dan lingkungan sosial di sekitarnya.



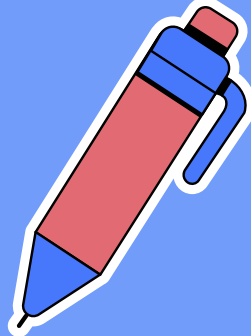


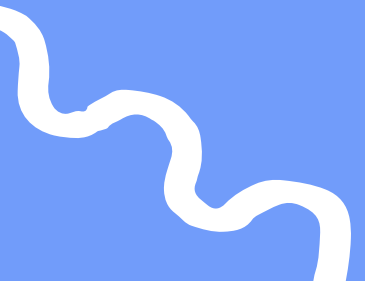
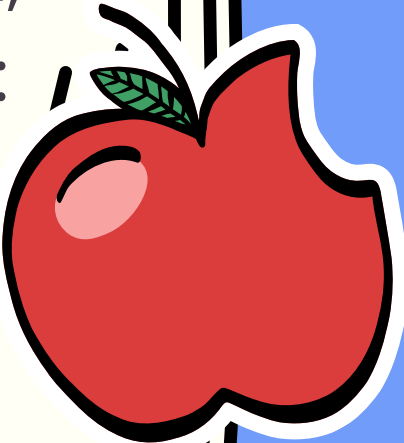
TEORI PERKEMBANGAN MORAL MENURUT KOHLBERG

Menurut Lawrence Kohlberg, perkembangan moral merupakan proses bertahap yang dialami manusia seiring bertambahnya kematangan penalaran mereka, bukan sekadar hasil pembiasaan atau hukuman semata.



Menurut Kohlberg, perkembangan moral // anak berlangsung melalui tiga tingkatan :
prakonvensional terjadi pada usia 4–10 tahun,
konvensional usia 10–13 tahun,
pascakonvensional usia 13 tahun ke atas





PENERAPAN TEORI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN

Pembelajaran disesuaikan tahap perkembangan: konkret untuk anak, abstrak-dialogis untuk remaja. Guru menjadi teladan melalui perhatian, pembiasaan, dan motivasi. ZPD dibangun lewat pendampingan, diskusi, tutor sebaya, dan tugas bertahap. Moral dikembangkan dengan ibadah, refleksi, dan dialog nilai. Psikososial didukung lewat rasa aman, penghargaan, dan ruang berekspresi. Penilaian berfokus pada proses: pengetahuan, sikap, keterampilan sosial, dan kedekatan spiritual.



KESIMPULAN

Perkembangan peserta didik mencakup empat dimensi kognitif, moral, sosial-emosional, dan spiritual yang berkembang bertahap dan, menurut Islam, berakar pada fitrah menuju insan kamil. Teori Barat (Piaget, Vygotsky, Erikson, Kohlberg) menjelaskan mekanismenya secara ilmiah, sehingga keduanya saling melengkapi bagi pendidik dalam mengembangkan anak secara seimbang.

**TERIMA
KASIH**

